

BERITA RESMI STATISTIK

No. 39/07/64/Th. XXVIII, 1 Juli 2025



Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Timur Juni 2025

- Nilai Tukar Petani (NTP) Juni 2025 sebesar 143,68 atau turun 0,90 persen dibandingkan dengan NTP pada Mei 2025.
 - Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Juni 2025 sebesar 149,86 atau turun 0,82 persen dibandingkan dengan NTUP pada Mei 2025.
-

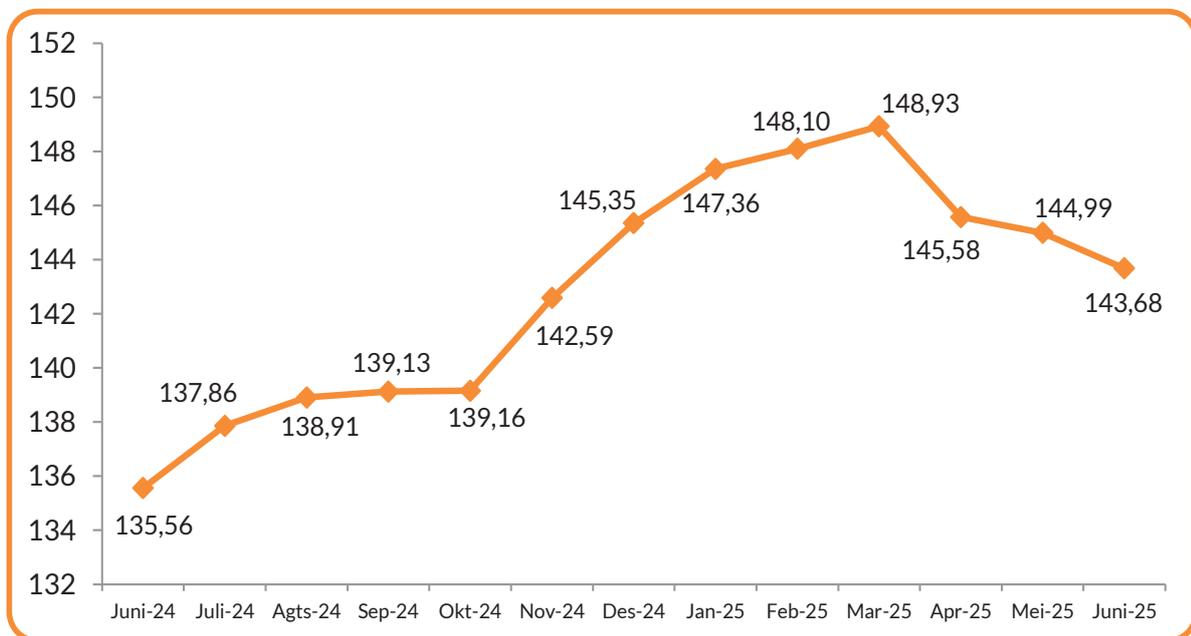


- Penurunan NTP disebabkan karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) turun sebesar 0,81 persen, sebaliknya Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) naik sebesar 0,09 persen.
- NTP Juni 2025 pada masing-masing subsektor: Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP) sebesar 101,73, Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH) sebesar 119,83, Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) sebesar 198,70, Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) sebesar 106,60, dan Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTNP) sebesar 102,67.
- Pada Juni 2025, terdapat tiga subsektor yang mengalami penurunan NTP yaitu subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 1,76 persen, subsektor peternakan sebesar 0,42 persen, dan subsektor perikanan sebesar 0,68 persen. Sebaliknya, dua subsektor mengalami kenaikan yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,07 persen dan subsektor hortikultura sebesar 1,93 persen.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Juni 2025 sebesar 149,86 atau turun 0,82 persen dibandingkan dengan NTUP pada Mei 2025 yang tercatat sebesar 151,10. Terdapat tiga subsektor yang mengalami penurunan NTUP yaitu subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 1,74 persen, subsektor peternakan sebesar 0,27 persen, dan subsektor perikanan sebesar 0,54 persen. Sebaliknya, dua subsektor mengalami kenaikan yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,18 persen dan subsektor hortikultura sebesar 2,09 persen.

1. Nilai Tukar Petani (NTP)

NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. NTP dihitung dengan membandingkan antara Indeks Harga yang Diterima Petani (It) terhadap Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib). NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Sumber data untuk penghitungan NTP adalah dari hasil kegiatan survei pemantauan harga-harga di 6 kabupaten, yaitu Paser, Kutai Barat, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Berau, dan Penajam Paser Utara. Berdasarkan hasil survei tersebut diperoleh bahwa NTP pada Juni 2025 sebesar 143,68 yang berarti petani mengalami surplus/kenaikan daya beli. Hal ini disebabkan karena harga yang mereka terima mengalami kenaikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga yang mereka bayar terhadap tahun dasar (2018=100).



Gambar 1 Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Timur (2018=100), Juni 2024–Juni 2025

NTP pada Juni 2025 turun 0,90 persen terhadap bulan sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan indeks harga hasil produksi pertanian yang cukup dalam, yaitu sebesar 0,81 persen, sebaliknya indeks harga yang dibayar petani, yang terdiri dari pembayaran untuk barang dan jasa yang dikonsumsi dan untuk biaya produksi dan penambahan barang modal, mengalami kenaikan sebesar 0,09 persen. Jika dibandingkan dengan NTP pada bulan yang sama tahun lalu, NTP Juni 2025 secara umum mengalami kenaikan 5,99 persen.

Pada Juni 2025, terdapat tiga subsektor yang mengalami penurunan NTP yaitu subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 1,76 persen, subsektor peternakan sebesar 0,42 persen, dan subsektor perikanan sebesar 0,68 persen. Sebaliknya, dua subsektor mengalami kenaikan yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,07 persen dan subsektor hortikultura sebesar 1,93 persen.

Tabel 1 Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Timur Menurut Subsektor dan Komponen Penyusunnya (2018=100), Mei 2025 dan Juni 2025

Subsektor	Mei 2025	Juni 2025	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Gabungan			
Nilai Tukar Petani	144,99	143,68	-0,90
a. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	178,14	176,70	-0,81
b. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	122,87	122,98	0,09
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT)	125,13	125,30	0,14
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	117,90	117,91	~0
1. Tanaman Pangan			
Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP)	101,65	101,73	0,07
a. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	124,13	124,34	0,17
- Padi	121,60	121,62	0,02
- Palawija	132,94	133,78	0,64
b. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	122,11	122,23	0,09
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT)	125,37	125,54	0,13
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	114,26	114,25	-0,01
2. Hortikultura			
Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	117,56	119,83	1,93
a. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	144,72	147,69	2,05
- Sayur-sayuran	149,48	154,38	3,28
- Buah-buahan	139,45	140,12	0,48
- Tanaman Obat	127,66	128,88	0,96
b. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	123,11	123,25	0,12
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT)	124,33	124,50	0,14
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	115,41	115,36	-0,04
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	202,26	198,70	-1,76
a. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	250,73	246,51	-1,68
- Tanaman Perkebunan Rakyat	250,73	246,51	-1,68
b. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	123,97	124,07	0,08
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT)	124,88	124,99	0,09
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	121,82	121,89	0,05
4. Peternakan			
Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	107,05	106,60	-0,42
a. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	129,42	128,97	-0,35
- Ternak Besar	138,90	138,03	-0,62
- Ternak Kecil	143,35	140,31	-2,12
- Unggas	124,97	124,77	-0,16
- Hasil-hasil Ternak/Unggas	115,49	116,25	0,66
b. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	120,90	120,98	0,07
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT)	125,37	125,62	0,20
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	115,97	115,88	-0,08

Lanjutan Tabel 1

	Subsektor	Mei 2025	Juni 2025	Persentase Perubahan
	(1)	(2)	(3)	(4)
5.	Perikanan			
	Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTNP)	103,38	102,67	-0,68
	a. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	126,83	126,15	-0,53
	- Tangkap	126,37	125,81	-0,44
	- Budidaya	127,79	126,86	-0,72
	b. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	122,68	122,87	0,15
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT)	126,02	126,29	0,21
	- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	116,31	116,32	0,01
5a.	Perikanan Budidaya			
	Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	106,11	105,20	-0,86
	a. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	127,79	126,86	-0,72
	b. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	120,43	120,59	0,14
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT)	124,34	124,49	0,12
	- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	113,96	114,16	0,17
5b.	Perikanan Tangkap			
	Nilai Tukar Nelayan (NTN)	102,10	101,49	-0,60
	a. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	126,37	125,81	-0,44
	b. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	123,77	123,96	0,16
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT)	126,83	127,15	0,26
	- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	117,44	117,36	-0,07

2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks Harga yang Diterima Petani (It) merupakan nilai produksi yang dijual petani dari tiap jenis barang hasil pertanian yang dapat menunjukkan fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani.

Pada Juni 2025, Indeks Harga yang Diterima Petani (It) sebesar 176,70 menunjukkan bahwa tingkat harga produksi pertanian pada Juni 2025 mengalami kenaikan secara rata-rata 76,70 persen terhadap produk yang sama pada tahun dasar (2018). Indeks Harga yang Diterima Petani (It) turun 0,81 persen dibandingkan dengan Mei 2025.

Jika dirinci menurut subsektor, tiga subsektor mengalami penurunan. Penurunan terdalam dialami subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 1,68 persen, diikuti subsektor perikanan sebesar 0,53 persen, dan subsektor peternakan sebesar 0,35 persen. Sebaliknya, dua subsektor mengalami kenaikan, yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,17 persen dan subsektor hortikultura sebesar 2,05 persen.

3. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) merupakan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga petani. Indeks ini dapat menggambarkan harga barang dan jasa yang

dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta juga menunjukkan perubahan harga barang dan jasa oleh petani yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian (BPPBM).

Pada Juni 2025, Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) tercatat sebesar 122,98 atau naik 0,09 persen dibandingkan Mei 2025. Berdasarkan kelompok penyusunnya, nilai indeks Konsumsi Rumah Tangga mengalami kenaikan sebesar 0,14 persen, sementara indeks BPPBM mengalami kenaikan yang tidak signifikan.

Jika dirinci menurut subsektor, seluruh subsektor mengalami kenaikan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib). Kenaikan tertinggi dialami oleh subsektor perikanan sebesar 0,15 persen, diikuti subsektor hortikultura sebesar 0,12 persen, subsektor tanaman pangan sebesar 0,09 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,08 persen, dan subsektor peternakan sebesar 0,07 persen.

4. NTP Menurut Subsektor

4.1. Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP)

NTPP Juni 2025 sebesar 101,73 atau mengalami kenaikan sebesar 0,07 persen terhadap bulan sebelumnya. Kenaikan NTPP disebabkan karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) naik sebesar 0,17 persen, sementara Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) hanya naik sebesar 0,09 persen.

Jika dilihat berdasarkan kelompoknya, Indeks Harga yang Diterima Petani (It) mengalami kenaikan pada seluruh kelompok. Kenaikan tertinggi dialami kelompok palawija sebesar 0,64 persen, diikuti kelompok padi sebesar 0,02 persen. Selanjutnya, Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) pada kelompok Konsumsi Rumah Tangga mengalami kenaikan sebesar 0,13 persen, sebaliknya indeks BPPBM mengalami penurunan sebesar 0,01 persen.

4.2. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)

NTPH Juni 2025 sebesar 119,83 atau mengalami kenaikan sebesar 1,93 persen terhadap bulan sebelumnya. Kenaikan NTPH disebabkan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) naik sebesar 2,05 persen, sementara Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) hanya naik sebesar 0,12 persen.

Jika dilihat berdasarkan kelompoknya, Indeks Harga yang Diterima Petani (It) mengalami kenaikan pada seluruh kelompok. Kenaikan tertinggi dialami kelompok sayur-sayuran sebesar 3,28 persen, diikuti kelompok tanaman obat-obatan sebesar 0,96 persen dan kelompok buah-buahan sebesar 0,48 persen. Selanjutnya, Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) pada kelompok Konsumsi Rumah Tangga mengalami kenaikan sebesar 0,14 persen, sebaliknya indeks BPPBM mengalami penurunan sebesar 0,04 persen.

4.3. Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

NTPR Juni 2025 sebesar 198,70 atau mengalami penurunan sebesar 1,76 persen terhadap bulan sebelumnya. Penurunan NTPR disebabkan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) turun

sebesar 1,68 persen, sebaliknya Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) naik sebesar 0,08 persen.

Selanjutnya, Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) pada kelompok Konsumsi Rumah Tangga dan indeks BPPBM mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,09 persen dan 0,05 persen. NTP subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat masih menjadi yang tertinggi di antara subsektor pertanian lainnya.

4.4. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)

NTPT Juni 2025 sebesar 106,60 atau mengalami penurunan sebesar 0,42 persen terhadap bulan sebelumnya. Penurunan NTPT pada bulan ini disebabkan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) turun sebesar 0,35 persen, sebaliknya Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) naik sebesar 0,07 persen.

Jika dilihat berdasarkan kelompoknya, Indeks Harga yang Diterima Petani (It) mengalami penurunan pada tiga kelompok, yaitu kelompok ternak besar sebesar 0,62 persen, kelompok ternak kecil sebesar 2,12 persen, dan kelompok unggas sebesar 0,16 persen. Sebaliknya, kenaikan dialami oleh satu kelompok, yaitu kelompok hasil-hasil ternak/unggas sebesar 0,66 persen. Selanjutnya, Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) pada kelompok Konsumsi Rumah Tangga mengalami kenaikan sebesar 0,20 persen, sebaliknya indeks BPPBM mengalami penurunan 0,08 persen.

4.5. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTNP)

NTNP Juni 2025 sebesar 102,67 atau mengalami penurunan sebesar 0,68 persen terhadap bulan sebelumnya. Penurunan NTNP disebabkan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) turun sebesar 0,53 persen, sebaliknya Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) naik sebesar 0,15 persen.

Jika dilihat berdasarkan kelompoknya, Indeks Harga yang Diterima Petani (It) mengalami penurunan pada seluruh kelompok, yaitu kelompok perikanan tangkap sebesar 0,44 persen dan kelompok perikanan budidaya sebesar 0,72 persen. Selanjutnya, Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan pada kelompok Konsumsi Rumah Tangga dan indeks BPPBM masing-masing sebesar 0,21 persen dan 0,01 persen.

5. Perbandingan Antar Provinsi

Pada Juni 2025, dari 38 provinsi yang dihitung NTP-nya, terdapat 10 provinsi yang mengalami kenaikan NTP dan 28 provinsi mengalami penurunan. Kenaikan tertinggi terjadi di Provinsi Jawa Timur sebesar 2,75 persen, sebaliknya penurunan terdalam terjadi di Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 2,84 persen.

Dari lima provinsi di Pulau Kalimantan, empat provinsi mengalami penurunan NTP. Penurunan terdalam terjadi di Provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan sebesar 1,68 persen, diikuti Provinsi Kalimantan Timur sebesar 0,90 persen, dan Provinsi Kalimantan Barat sebesar 0,64 persen. Sebaliknya, satu provinsi mengalami kenaikan yaitu Provinsi Kalimantan Utara sebesar 0,02 persen. NTP secara nasional mengalami kenaikan sebesar 0,47 persen.

Tabel 2 Nilai Tukar Petani Menurut Provinsi dan Persentase Perubahannya Terhadap Bulan Sebelumnya, Juni 2025

Provinsi	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)		Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)		Nilai Tukar Petani (NTP)	
	Indeks	Persentase Perubahan	Indeks	Persentase Perubahan	Indeks	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Nangroe Aceh Darusalam	148,06	0,78	120,18	-0,08	123,20	0,86
12 Sumatera Utara	168,93	-0,67	121,71	-0,15	138,80	-0,53
13 Sumatera Barat	156,84	-0,12	124,22	-0,61	126,25	0,49
14 Riau	222,44	-1,04	119,42	-0,26	186,27	-0,79
15 Jambi	205,72	-1,27	123,23	-0,49	166,94	-0,78
16 Sumatera Selatan	154,82	-2,06	126,50	0,04	122,38	-2,10
17 Bengkulu	253,42	-0,40	126,79	-0,24	199,87	-0,16
18 Lampung	160,22	-1,77	124,87	0,02	128,31	-1,78
19 Bangka Belitung	179,21	-0,09	121,61	-0,01	147,36	-0,08
21 Kepulauan Riau	118,97	-0,89	117,09	-0,06	101,60	-0,84
31 Daerah Khusus Jakarta	121,95	-0,40	113,32	0,21	107,62	-0,60
32 Jawa Barat	138,70	2,16	121,73	0,30	113,94	1,85
33 Jawa Tengah	143,56	2,23	126,25	0,39	113,72	1,83
34 Yogyakarta	136,06	0,38	128,60	0,75	105,80	-0,37
35 Jawa Timur	141,33	3,34	125,76	0,57	112,39	2,75
36 Banten	136,51	0,39	126,48	0,21	107,92	0,18
51 Bali	128,95	-0,04	125,83	0,50	102,47	-0,53
52 Nusa Tenggara Barat	151,94	1,70	122,41	0,25	124,13	1,44
53 Nusa Tenggara Timur	117,86	-0,89	118,63	-0,30	99,35	-0,59
61 Kalimantan Barat	206,40	-0,46	123,19	0,19	167,54	-0,64
62 Kalimantan Tengah	169,10	-1,40	128,07	0,28	132,04	-1,68
63 Kalimantan Selatan	139,46	-0,84	123,96	0,85	112,51	-1,68
64 Kalimantan Timur	176,70	-0,81	122,98	0,09	143,68	-0,90
65 Kalimantan Utara	132,70	-0,06	115,27	-0,09	115,13	0,02
71 Sulawesi Utara	162,18	-0,69	124,42	-0,08	130,35	-0,60
72 Sulawesi Tengah	144,20	-2,34	125,16	0,16	115,21	-2,50
73 Sulawesi Selatan	146,95	-0,35	120,62	0,24	121,83	-0,58
74 Sulawesi Tenggara	136,78	-2,29	123,56	0,57	110,70	-2,84
75 Gorontalo	142,57	0,11	123,08	0,08	115,84	0,02
76 Sulawesi Barat	173,02	-2,21	126,27	-0,44	137,03	-1,78
81 Maluku	124,97	-2,07	125,71	0,49	99,42	-2,54
82 Maluku Utara	135,47	0,05	125,98	0,43	107,53	-0,38
91 Papua Barat	118,51	-1,31	117,14	0,23	101,17	-1,54
92 Papua Barat Daya	114,18	-2,16	115,72	0,13	98,67	-2,28
94 Papua	121,98	-0,30	116,07	0,04	105,09	-0,34

Lanjutan Tabel 2

Provinsi	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)		Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)		Nilai Tukar Petani (NTP)	
	Indeks	Persentase Perubahan	Indeks	Persentase Perubahan	Indeks	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
95 Papua Selatan	128,18	-0,22	114,52	-0,11	111,93	-0,11
96 Papua Tengah	117,73	0,14	117,28	0,21	100,39	-0,07
97 Papua Pegunungan	114,94	-0,13	117,42	-0,46	97,89	0,33
Nasional	150,88	0,70	123,96	0,23	121,72	0,47

6. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Menurut Subsektor

Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Juni 2025 sebesar 149,86 atau turun 0,82 persen dibanding NTUP pada Mei 2025 yang tercatat sebesar 151,10. Penurunan NTUP terjadi karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) turun sebesar 0,81 persen, sebaliknya indeks BPPBM mengalami kenaikan yang tidak signifikan.

Jika dilihat menurut subsektor, terdapat tiga subsektor yang mengalami penurunan NTUP yaitu subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 1,74 persen, subsektor peternakan sebesar 0,27 persen, dan subsektor perikanan sebesar 0,54 persen. Sebaliknya, dua subsektor mengalami kenaikan yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,18 persen dan subsektor hortikultura sebesar 2,09 persen.

NTUP pada lima subsektor memiliki nilai rasio di atas 100. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memasarkan produk hasil pertaniannya harga yang petani terima mengalami kenaikan yang lebih cepat dibandingkan dengan harga yang mereka bayar untuk membeli keperluan proses produksi (BPPBM) tahun dasar 2018.

Tabel 3 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Kalimantan Timur Menurut Subsektor (2018=100), Mei 2025 dan Juni 2025

Subsektor	Mei 2025	Juni 2025	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	108,64	108,83	0,18
2. Hortikultura	125,40	128,02	2,09
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	205,82	202,24	-1,74
4. Peternakan	111,60	111,30	-0,27
5. Perikanan	109,04	108,46	-0,54
Gabungan	151,10	149,86	-0,82

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI KALIMANTAN TIMUR JUNI 2025



Berita Resmi Statistik No. 39/07/64/Th. XXVIII, 1 Juli 2025

NTP = 143,68

▼ Turun 0,90%

NTUP = 149,86

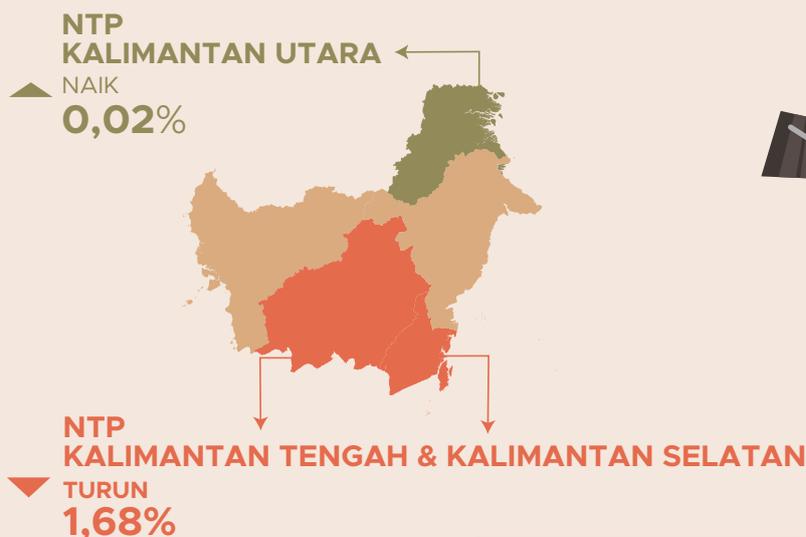
Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian **TURUN 0,82%**

It Indeks Harga yang Diterima Petani
▼ **TURUN 0,81%**

Ib Indeks Harga yang Dibayar Petani
▲ **NAIK 0,09%**

Ib KRT
Konsumsi Rumah Tangga
▲ **0,14%**

Ib BPPBM
Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal
▲ **~0%**



Perkembangan NTP, Juli 2024 — Juni 2025

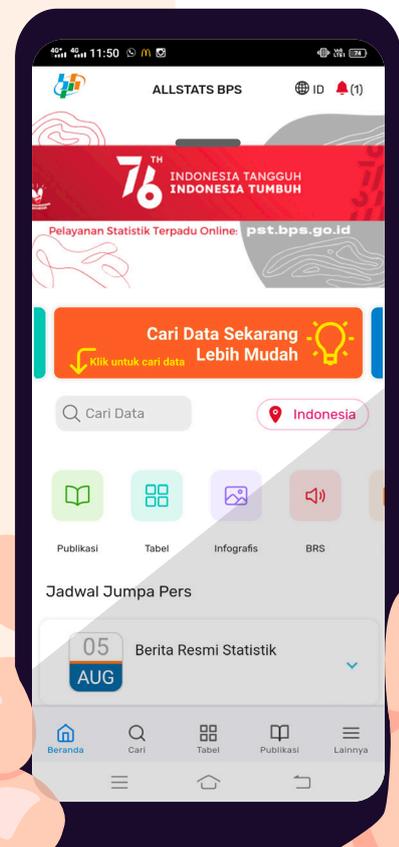


Gambar 2 Infografis Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Kalimantan Timur, Juni 2025

AllStats BPS

untuk mengakses
data secara cepat di
gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik,
Tabel Dinamis Data Series dan
Pelayanan Statistik Terpadu





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Yusniar Juliana, S.ST., MDEC
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Timur

☎ (0541) 732793, 743372

✉ yusniar@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik Provinsi Kalimantan Timur dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Jl. Kemakmuran No.04 Samarinda, 75117, Telp : (0541) 732793, 743372

Homepage : <https://kaltim.bps.go.id>

E-mail : bps6400@bps.go.id

